

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal berdasarkan taksonomi *SOLO* dikelompokkan menjadi lima tingkat yang berbeda dan berjenjang. Tingkatan tersebut dimulai dari tingkat terendah hingga tingkat tertinggi yaitu tingkat (0) *praestructural*, (1)*unistructural*, (2)*multistructural*, (3)*relational*, dan (4)*extended abstract*.

Berdasarkan penelitian di kelas VIII A MTs Manbaul Ulum Tlogorejo Kr.Awen Demak secara umum dapat dikategorikan baik dalam menyelesaikan soal. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar sebagian besar peserta didik mencapai tingkat(3) *relational*. Artinya, peserta didik sudah mampu memahami informasi, menggunakan strategi, dan menyelesaikan soal dengan tepat. Hal tersebut terjadi karena 13 dari 21 peserta didik sudah memahami dengan baik materi keliling dan luas lingkaran. Sebagian kecil peserta didik berada pada tingkat (2) *multistructural*, artinya peserta didik sudah mampu memahami soal, namun terdapat enam peserta didik kurang tepat dalam menggunakan strategi dan atau salah dalam menghitung jawaban akhir. Sisanya terdapat dua peserta didik berada pada tingkat(1) *unistructural*, artinya peserta didik hanya menuliskan informasi terkait soal, namun tidak menuliskan strategi atau langkah yang digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut. Hal itu terjadi karena peserta didik masih bingung dalam materi keliling dan luas lingkaran.

Berikut ini beberapa permasalahan yang menyebabkan sebagian peserta didik sulit menyelesaikan soal dengan tepat.

1. Peserta didik masih kurang menguasai konsep pada materi lingkaran
2. Peserta didik kurang teliti dalam menghitung jawaban

#### **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangan pemikiran yang dapat digunakan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya pada bidang matematika. Adapun saran yang dapat peneliti sumbangkan antara lain:

1. Bagipeserta didik

- a. Peserta didik hendaknya tidak menganggap sulit mata pelajaran matematika terutama pada materi lingkaran.
  - b. Peserta didik diharapkan tidak begitu mengandalkan hafalan, karena jika dengan menghafal suatu ketika bisa lupa.
  - c. Peserta didik hendaknya jujur dan percaya diri terhadap kemampuan sendiri dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.
2. Bagi Guru
- a. Guru hendaknya membuat pembelajaran yang menyenangkan sehingga menumbuhkan semangat peserta didik untuk belajar matematika
  - b. Guru di harapkan sering memberikan contoh yang variatif pada peserta didik
  - c. Guru perlu menekankan tentang sikap jujur dan percaya diri peserta didik

### **C. Penutup**

Dengan penuh ungkapan syukur, tersampaikan kata Alhamdulillah atas segala kenikmatan dan kemudahan yang telah Allah SWT berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan terselesaikannya skripsi ini, peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.